

BAB V

PEMBAHASAN

Pada Bab V ini akan membahas mengenai beberapa uraian pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian. Pada uraian pembahasan tersebut peneliti akan menjelaskan hasil penelitian disertai dengan teori yang mendasarinya yang telah dijelaskan pada bab selanjutnya.

A. Gairah Ekonomi Informal di Pantai Gemah desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung

Ekonomi Informal merupakan unit-unit usaha yang berskala kecil dan menghasilkan suatu barang dan jasa tetapi usaha tersebut tidak mempunyai izin usaha atau izin lokasi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada sektor informal memberikan kepada tenaga kerja yang berlebih di pedesaan hal tersebut bertujuan untuk migrasi dari suatu kemiskinan dan pengangguran yang ada, dengan menyediakan suatu pelatihan dan ketrampilan. Selain itu sektor informal ini memiliki peran yang sangat besar dalam suatu pengembangan seperti pengembangan pada sumber daya manusia.

Kegiatan ekonomi yang terjadi di kawasan pariwisata merupakan kegiatan yang sangat berhubungan dengan fenomena pariwisata dengan hal itu bertujuan untuk memaksimalkan sumber daya, modal, manusia dan alam serta memperoleh hasil produk barang dan jasa yang secara maksimal. Adapun ekonomi informal yang ada di kawasan pantai Gemah adalah :

1. Membuka lapangan pekerjaan

Pariwisata sangat memerlukan dibidang tenaga kerja dalam keperluan pemberian jasa perorangan, seperti halnya pariwisata, instruktur, seperti pengangkut barang, sopir, pramuria dan lain sebagainya. Hal ini yang harus diperlukan dalam kepariwisataan yang berdominan lebih banyak dari pada dibidang usaha lainnya.⁹⁴ Berdasarkan hasil teori diatas dan hasil wawancara yang sudah dilakukan, bahwa pantai Gemah banyak membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa Keboireng khususnya. Dalam membuka peluang usaha tersebut masyarakat desa Keboireng melakukan kegiatan ekonomi sebagai pedagang di kawasan pantai. Seperti, membuka warung makan dan minuman, kios-kios pakaian, dan menyewakan jasa permainan (Banana bot, Flaying Fox, Motor Tril, ATV, dan Rumah Balon). Dengan dibukannya secara umum pariwisata pantai Gemah pada tanggal 1 Januari 2017, masyarakat desa Keboireng yang dahulunya bekerja sebagai petani dan berkebun sekarang bisa melakukan kegiatan ekonomi dengan membuka usaha di kawasan pantai guna untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomiannya.

2. Meningkatkan penerimaan pajak dan retribusi daerah

Industri pariwisata harus membayar pajak utama yaitu, pajak tidak langsung (pajak penjualan), pajak perusahaan berlandaskan laba, pajak

⁹⁴ R.G.Soekadijo, *Anatomi Pariwisata Memahami Pariwisata Sebagai "System Linkage"*, (Jakarta:Gramedia Utama, 2000), hal. 274

penghasilan perorangan seperti imbal jasa karyawan, dan pajak atas *real properties*.⁹⁵ pantai Gemah menarik retribusi berupa sewa lahan untuk kios pedagang adalah Rp1.000.000 per/tahunnya. Untuk tiket masuk di pariwisata pantai Gemah ini adalah Rp7.500 sedangkan yang Rp500 ini dibagi buat asuransinya, selain itu pantai Gemah juga menyediakan tempat parker yang luas bagi wisatawan, seperti parker sepeda motor ditarif Rp3.000, Mobil Rp5.000, Elef Rp10.000 dan Bus Rp10.000. Adapun pembagian kotor pada Tiket masuk pengunjung dan Tiket Parkir. Berikut tabel pembagiannya :

Tabel 5.1
Pembagian Penghasilan Kotor pariwisata Pantai Gemah

Tiket Masuk Pengunjung (Rp7.500)		Tiket Parkir Sepeda Motor (Rp2000) Mobil (Rp5000) Elef (Rp10.000) Bus (Rp10.000)	
Bruto(%)	Neto(%)	Bruto(%)	Neto(%)
15% Pajak Daerah	25% Pemkab	15% Pajak Daerah	20% Pemkab
2% Untuk pengadaan Tiket masuk pengunjung	15% Perhutani	2% Untuk Pengadaan Tiket Parkir	30% Perhutani
	60% Pengelola		50% Pengelola

B. Dampak Pariwisata Pantai Gemah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung

Dampak secara umum diartikan sesuatu yang membawa pengaruh kuat sehingga dapat menimbulkan akibat positif dan negatif.⁹⁶ Dampak ekonomi yaitu sesuatu yang timbul akibat adanya suatu kegiatan ekonomi atau suatu

⁹⁵ Muljadi, *Kepariwisata dan Perjalanan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hal.110

⁹⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dalam <http://kbbi.web.id/dampak>, diakses pada 4 Juli 2021.

kegiatan pembangunan yang ada di dalam masyarakat, hal itu akan menghasilkan pengaruh positif atau negatif dalam kelangsungan hidupnya.⁹⁷ Pengaruh positif yaitu pengaruh yang menunjukkan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya, sedangkan pengaruh negatif yaitu menunjukkan pengaruh yang buruk dari berlangsungnya pembangunan tersebut.

Ekonomi masyarakat adalah sistem ekonomi yang berbasis pada kekuatan ekonomi masyarakatnya. Bahwasannya ekonomi masyarakat itu sebagian dari kegiatan ekonomi atau usaha yang dilakukan masyarakat.⁹⁸ Masyarakat juga diartikan sebagai sekelompok manusia yang dibatasi oleh aspek-aspek tertentu, misalnya territorial, bangsa, golongan, dan sebagainya. Bahwasannya dalam ekonomi masyarakat itu kebanyakan dengan cara swadaya mengelola sumber daya ekonomi apa saja yang dapat diusahakan, yang selanjutnya disebut sebagai usaha.

Dampak pariwisata pantai Gemah sebelum dibukanya secara resmi bahwa masyarakat desa Keboireng pekerjaannya sebagai petani, pekebun dan peternak melainkan juga ada yang belum bekerja atau pengangguran. Setelah dibukanya pantai Gemah secara resmi pada tanggal 1 Januari 2017 bahwa masyarakat desa Keboireng khususnya sangat berantusias untuk bekerja di kawasan pantai seperti membuka usaha warung makan, menyewakan jasa permainan, tukang parkir dan lain-lain. Untuk itu dengan kondisi sebelum dan sesudah dibukanya pariwisata pantai Gemah ini sangatlah berbeda drastis, sesudah dibukanya

⁹⁷ Ita Ariona, *Dampak Sosial Ekonomi Pendirian Pabrik Rokok Sampoerna di Desa Giripeni Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo*, (Yogyakarta : Skripsi Iain Tulungagung, 2019), hal.28

⁹⁸ Yulianthi, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*,(Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal.75

pariwisata Gemah ini kehidupan masyarakat desa lebih maju dan terjamin yang masih pengangguran bisa melakukan usaha dikawasan pantai tersebut.

Berikut dampak Ekonomi dibukanya pariwisata pantai Gemah dibagi menjadi dua yaitu :

1. Dampak positif dalam Perekonomian di pantai Gemah

Berdasarkan observasi dan wawancara di kawasan pantai Gemah desa Keboireng, menunjukkan bahwa dalam kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh pelaku usaha khususnya masyarakat desa Keboireng di pantai Gemah mempunyai dampak positif antara lain :

Berdasarkan data yang diterima, 1/3 masyarakat desa Keboireng sebagian besar bergantung pada pantai Gemah. Dahulunya masyarakat desa Keboireng pekerjaannya sebagai petani dan berkebun, Pada perekonomian yang dulunya minim sekarang sudah semakin meningkat dengan berdagang di kawasan pantai Gemah, serta membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa Keboireng, selain itu, nama desa Keboireng semakin dikenal masyarakat luas, pembangunan desa lebih meningkat dengan adanya pariwisata di pantai Gemah ini.

Masyarakat desa Keboireng sangat memanfaatkan pengelolaan yang ada dengan membuka usaha warung makan serta menyewakan jasa permainan di pantai Gemah. Seperti menyediakan makanan khas di pantai Gemah (ikan bakar) dan menyewakan jasa permainan seperti ATV, Flying Fox, Rumah Balon, Motor Trel, dan Banana Boat. Dari data yang diterima,

penghasilan perbulan para pedagang yang ada di pantai Gemah yaitu Rp2.000.000-Rp4.000.000 perbulannya.

2. Dampak Negatif dalam Perekonomian di Pantai Gemah

Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan menunjukkan bahwa dalam kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh pelaku usaha khususnya masyarakat desa Keboireng di pantai Gemah mempunyai dampak negatif antara lain :

Berdasarkan data yang diterima yang disampaikan oleh Pokdarwis dan Pelaku Usaha di pantai Gemah bahwa dalam mengembangkan pariwisata pantai Gemah memerlukan anggaran biaya yang tidak sedikit, hal itu harus dianggarkan oleh pemerintah, yang bertujuan untuk penunjang fasilitas guna kenyamanan wisatawan. Pada industri kepariwisataan mempunyai dua musim yaitu pada hari Minggu (weekend) dan hari biasa akan berdampak pada peningkatan pendapatan. Bahwa sebagian masyarakat yang berkunjung di pantai Gemah hari ramai adalah hari Minggu (weekend). Sedangkan untuk hari sepi pengunjung akan berdampak juga pada pendapatan yang dihasilkan sehingga dapat menurunnya tingkat pendapatan.

Berdasarkan data lain yang diterima, Pasca adanya virus Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia, khususnya kawasan pariwisata di Kabupaten Tulungagung ditutup sementara agar masyarakat tidak terkena bahannya virus Covid-19 yang mematikan ini. Dengan penutupan pariwisata pantai Gemah bersifat sementara ini berdampak bahwa pariwisata pantai Gemah mengalami penurunan pendapatan khususnya bagi pelaku usaha juga tutup

sementara agar tidak membuka warungnya sampai intruksi dari atasan diperbolehkan buka lagi. Untuk hal itu pendapatan yang diperoleh tergantung ramai atau sepiunya pengunjung dan penutupan sementara karena adanya virus Covid-19 ini demi kesehatan, keselamatan masyarakat.

C. Hambatan dan Strategi dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi oleh peneliti, ada beberapa hambatan yang dialami oleh Pokdarwis dan Masyarakat yang membuka usaha di kawasan pantai Gemah dan Strategi dalam menanggapi hal tersebut antara lain :

1) Masalah Sampah dari Laut

Pantai Gemah masih kesulitan dalam permasalahan kebersihan, kebersihan dalam kepariwisataan adalah salah satu daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Masalah yang terjadi dikawasan pantai Gemah adalah masalah sampah yang masih berserakan kemana-mana, sampah ini bukan dari pengunjung melainkan sampah yang berasal dari laut yang menepi di pinggir pantai. Jumlah dari sampah tersebut juga tidak sedikit tetapi sangat banyak. Adapun strategi Pokdarwis dalam menghadapi permasalahan sampah yang masih berserakan tersebut adalah :

- a. Menyediakan armada (Truk) untuk mengangkat sampah-sampah.
- b. Menggerakkan kerja bakti setiap hari Jumat sore bagi semua masyarakat dan petugas.
- c. Membuat pamflet dengan tulisan “Buanglah sampah pada tempatnya”.

2) Datangnya Pedagang luar

Dalam kawasan pariwisata banyak orang yang melakukan perdagangan, tetapi di kawasan pantai Gemah bahwasannya yang boleh melakukan usaha atau berdagang hanya masyarakat desa Keboireng saja, dikarenakan tujuan awal dibukannya pariwisata pantai Gemah ini adalah untuk menyejahterakan masyarakatnya dan meningkatkan perekonomian masyarakat desa Keboireng.

Adapun strategi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam menghadapi pedagang luar dari masyarakat desa Keboireng adalah Memberikan pengertian secara sopan dan baik kepada pedagang secara sopan dan baik agar tidak berjualan di kawasan pantai lagi tujuan awal sudah jelas bahwa dibukannya Pariwisata pantai Gemah ini untuk menyejahterakan dan meningkatkan perekonomian masyarakat desa Keboireng khususnya.

Berdasarkan data lain yang diterima, untuk masalah dalam perdagangan juga mempunyai hambatan seperti persaingan dagang semakin ketat, akses jalan depan warung yang kalau ada hujan bledok, modal dalam membangun usaha, dan minimnya fasilitas dan tidak ada jaringan. Adapun strategi pedagang dalam menghadapi permasalahan-permasalahan tersebut adalah :

- 1) Mereka bersaing secara sehat.
- 2) Memaksimalkan kualitas barang dagangnya.
- 3) Menyetarakan harga.

- 4) Untuk modal minim mereka memutuskan untuk meminjam di suatu lembaga.
- 5) Memasang wifi demi kenyamanan berdagang mereka.